

BAB 3

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (Sugiyono, 2010:13). Objek dalam penelitian ini yaitu *Working Capital Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Net Profit Margin*. Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Kalbe Farma Tbk.

3.1.1 Profil Perusahaan

Kalbe Farma didirikan pada 10 September 1966, oleh 6 bersaudara, yaitu Khouw Lip Tjoen, Khouw Lip Hiang, Khouw Lip Swan, Boenjamin Setiawan, Maria Karmila, F. Bing Aryanto. Kalbe Farma telah jauh berkembang dari awal mulanya sebagai usaha farmasi yang dikelola di garasi rumah pendirinya di wilayah Jakarta Utara. Selama lebih dari 40 tahun sejarah Kalbe, pengembangan usaha telah gencar dilakukan melalui akuisisi strategis terhadap perusahaan-perusahaan farmasi lainnya, membangun merek-merek produk yang unggul, dan menjangkau pasar internasional dalam rangka transformasi Kalbe menjadi perusahaan produk kesehatan serta nutrisi yang terintegrasi dengan daya inovasi, strategi pemasaran, pengembangan merek, distribusi, kekuatan keuangan, keahlian riset dan pengembangan serta produksi yang sulit ditandingi dalam mewujudkan misinya untuk meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

Kalbe telah berhasil memposisikan merek-mereknya sebagai pemimpin di dalam masing-masing kategori terapi dan segmen industri tidak hanya di Indonesia namun juga di berbagai pasar internasional, dengan produk-produk kesehatan dan obat-obatan yang telah senantiasa menjadi andalan keluarga seperti *Promag*, *Mixagrip*, *Woods*, *Komix*, *Prenagen*, dan *Extra Joss*. Lebih jauh, pembinaan dan pengembangan aliansi dengan mitra kerja internasional telah mendorong pengembangan usaha Kalbe di pasar internasional dan partisipasi dalam proyek-proyek riset dan pengembangan yang canggih serta memberi kontribusi dalam penemuan terbaru di dalam bidang kesehatan dan farmasi termasuk riset sel punca dan kanker. Pelaksanaan konsolidasi *Kalbe Group* pada tahun 2005 telah memperkuat kemampuan produksi, pemasaran dan keuangan Kalbe sehingga meningkatkan kapabilitas dalam rangka memperluas usaha Kalbe baik di tingkat lokal maupun internasional.

Saat ini, Kalbe adalah salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara yang sahamnya telah dicatat di bursa efek dengan nilai kapitalisasi pasar sekitar US\$5 miliar dan penjualan melebihi Rp15 triliun. Posisi kas yang sangat baik saat ini juga memberikan fleksibilitas yang luas dalam pengembangan usaha Kalbe pada masa mendatang. Pada tahun 1992, melalui Yayasan Pendidikan Kalbe, Kalbe Farma mendirikan STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) Kalbe, yang akhirnya pada tahun 2009 berubah nama menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe. Tahun 2011, STIE Supra, STMIK Supra dan ITBK melebur menjadi satu dan berubah nama menjadi Kalbis Institute. Dalam operasionalnya Kalbis Institute bekerja sama dengan Bina Nusantara.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi Perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional yang di dukung oleh inovasi merek yang kuat, dan manajemen yang prima.

Misi

Meningkatkan Kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dibentuk untuk memperoleh suasana kerja yang tertib dan teratur dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggungjawab bagi para anggotanya. Untuk mencapai tujuan organisasi diperlukan suasana sistem yang dapat mengatur organisasi tersebut. Struktur organisasi menspesifikasikan pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau aktivitas yang beraneka ragam yang dihubungkan sampai batas tertentu, juga menunjukkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja.

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah verifikatif, penelitian verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak (Sugiyono,2014:21). Taraf penelitian dengan menggunakan *explanatory*, penelitian explanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan

antara variabel-variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2013:6). Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode *survey*. Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono,2014:7). Dan sifat penelitian adalah penelitian kausal, penelitian kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.jadi di sini ada variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2018:93) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover (WCTO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Inventory Turnover (ITO)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT Kalbe Farma Tbk.

Tabel 3.1
Struktur Organisasi pada PT. Kalbe Farma Tbk

Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Bernadette Ruth Irawati Setiady
Komisaris	Santoso Oen
Komisaris	Ferdinand Aryanto
Komisaris Independen	Farid Anfasa Moeloek
Komisaris Independen	Lucky Surjadi Slamet
Komisaris Independen	Johanes Berchman Apik Ibrahim
Direksi	
Presiden direktur	Vidjongtius
Direktur Independen	Bernadus Karmin Winata
Direktur	Ongkie Tedjasurja
Direktur	Bujung Nugroho
Direktur	Djonny Hartono Tjahyadi
Direktur	Sie Djohan

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:59). Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat variabel antara lain: *Working Capital Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Net Profit Margin*. Keempat variabel tersebut terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif (Wiley, 2017:79). Terjadinya kenaikan atau penurunan variabel terikat disebabkan oleh variabel bebas. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen adalah:

1. *Working Capital Turnover* (X_1) merupakan Kemampuan dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode pada PT. Kalbe Farma Tbk, periode 2009-2018.
2. *Debt to Equity Ratio* (X_2) merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya dari modal sendiri (ekuitas) PT. Kalbe Farma Tbk, periode 2009-2018.
3. *Inventory Turnover* (X_3) merupakan Kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode pada PT. Kalbe Farma Tbk, periode 2009-2018.

- Variable Dependen (Variable Terikat)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti (Wiley, 2017:77). Variabel terikat menjadi variabel utama untuk diinvestigasi. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel dependen adalah *Net Profit Margin (Y)*. *Net Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

Untuk lebih jelasnya tabel operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
<i>Working Capital Turnover</i> (X ₁)	Kemampuan dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode pada PT. Kalbe Farma, Tbk.	Perbandingan antara Penjualan <i>Neto</i> dengan Aktiva Lancar dikurangi Utang Lancar	Kali	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₂)	Kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya dari modal sendiri (ekuitas) PT. Kalbe Farma, Tbk.	Perbandingan antara Total Utang Dengan Modal Sendiri	Persen (%)	Rasio
<i>Inventory Turnover</i> (X ₃)	Kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode pada PT. Kalbe Farma, Tbk.	Perbandingan antara Harga Pokok Penjualan dengan Rata-rata Persediaan	Kali	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Net Profit Margin (Y)</i>	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan pada PT. Kalbe Farma, Tbk.	Perbandingan antara <i>Earning After Tax</i> dengan <i>Sales</i>	Persen (%)	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan data dan informasi sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian untuk mendapatkan data sekunder dan objek akan diteliti mengenai *Working Capital Turnover (WCTO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Inventory Turnover (ITO)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* dengan menggunakan pengumpulan data perusahaan melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu pengumpulan data dan informasi dengan mempelajari atau membaca buku-buku literature, sumber data, informasi yang ada hubungannya dengan *Working Capital Turnover (WCTO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Inventory Turnover (ITO)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

3.2.2.1 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* Triwulanan dengan rentang data dari Triwulan 1 tahun 2005 sampai dengan Triwulan 3 tahun 2019. *Time series* yaitu membandingkan atau mengevaluasi

kecenderungan (*trend*) rasio keuangan satu perusahaan dari waktu ke waktu (I Made Sudana, 2015:27). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder (*secondary data*) yaitu mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang seperti buku, majalah, publikasi pemerintah mengenai indikator ekonomi, data sensus, abstrak statistik, basis data (*database*), laporan tahunan perusahaan dan lainnya (Wiley, 2017:133).

3.2.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:119). Populasi penelitian dimulai saat saham KLBF dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu pada tahun 1991 sampai dengan 2019. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012:120). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:117). Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat laporan keuangan triwulanan selama periode Triwulan 1 2005 – Triwulan 3 2019.
2. Data menyajikan informasi yang lengkap mengenai indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian selama periode Triwulan 1 2005 – Triwulan 3 2019.

3. Data *time series* dalam triwulanan.
4. Data memenuhi asumsi sebaran data statistik parametrik.

Berdasarkan dengan pertimbangan atau kriteria tersebut, maka pada penelitian ini peneliti mengambil sampel data triwulanan sebanyak 59 triwulan pada tahun 2005 sampai dengan 2019.

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Moh.Nazir, 2011: 174). Untuk memperoleh data dan informasi yang substansial maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori tentang *Working Capital Turnover* (WCTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Inventory Turnover* (ITO), dan *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literature yang bersangkutan.

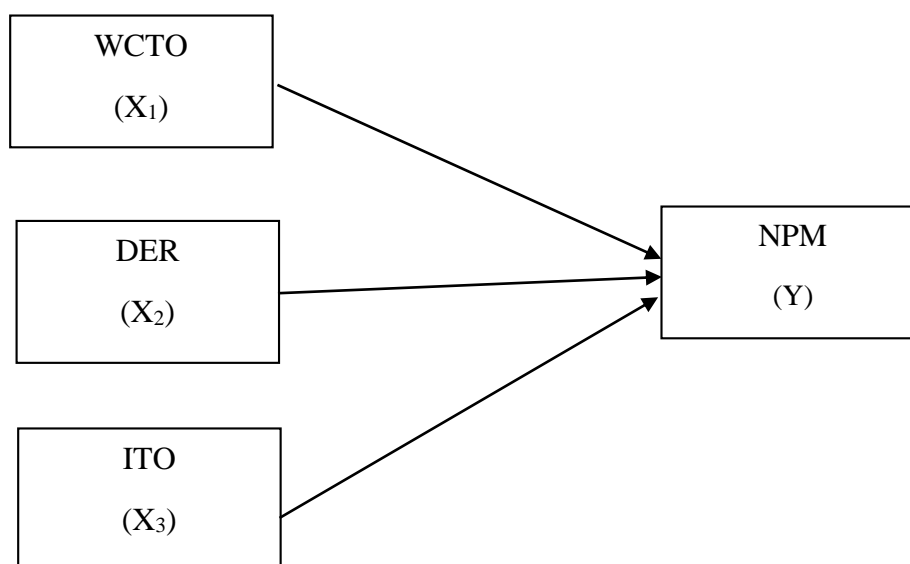
2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data-data rasio *Working Capital Turnover* (WCTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Inventory Turnover* (ITO), dan *Net Profit Margin* (NPM) yang dilakukan dengan cara melihat, membaca dan mencatat data-data maupun informasi berdasarkan laporan keuangan triwulanan

pada PT.Kalbe Farma Tbk, selama 2005-2019 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui download internet (www.idx.co.id).

3.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan pola pikir yang menghubungkan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian (Sugiyono,2016:101). Sesuai dengan judul penelitian, maka model penelitiannya adalah:



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

3 4.1 Analisis Rasio Keuangan

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan membandingkan laporan keuangan lima belas tahun terakhir triwulanan agar diketahui kecenderungannya

apakah membaik atau memburuk. Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

$$1. \text{ Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Aktiva Lancar- Utang Lancar}}$$

(Sumber: Kasmir, 2012: 190)

$$2. \text{ Debt to Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

(Sumber: Harmono, 2015:112)

$$3. \text{ Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

(Sumber: Brealey, Myers, Marcus, 2008:80)

$$4. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

(Sumber: I Made Sudana, 2015:26)

3.4.2 Pengujian Asumsi Klasik

1.Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Tungga, A. W, 2014:121). Normalitas data dapat ditentukan dengan melihat histogram atau pola distribusi normal. Normalitas dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik

atau dengan melihat histogram dari nilai residualnya. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan Uji Histogram dan Uji Normal P-Plot. Ketika grafik histogram memberikan pola distribusi normal dan grafik normal p plot, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, sehingga menunjukkan model regresi memiliki distribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan linier diantara variabel independen dalam model regresi. Syarat berlakunya model regresi ganda adalah antar variabel bebasnya (*independent variable*) tidak memiliki hubungan sempurna atau mengandung multikolinieritas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel independe (Tungga, A. W, 2014:120). Gejala ini dapat di deteksi dengan nilai *tolerance* dan nilai *variance Inflation vactor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ berarti terjadi multikolinieritas, dan jika nilai *tolerance* $> 0,10$ berarti tidak terjadi multikolinieritas. Jika Nilai VIF > 10 berarti terjadi multikolinieritas, dan jika nilai VIF < 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk apakah dalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya (Tungga, A. W, 2014:121). Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastitas. Untuk mendeteksi apakah ada atau tidak gejala heteroskedastitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya

(ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Singgih Santoso, 2010: 213). Model regresi yang baik, tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi, maka dilakukan pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson. Menurut Singgih Santoso (2010: 215), pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, sebagai berikut :

1. Terjadi Autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi Autokorelasi jika nilai DW berada antara -2 dan +2
3. Terjadi Autokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2 ($DW > +2$)

5. Uji Linieritas

Uji Linearitas bertujuan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2016: 159). Uji Linieritas dilakukan dengan melihat Grafik Scatterplot. Jika titik-titik menyebar secara acak, menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi.

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_n) dengan variabel (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Adapun rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y	: <i>Net Profit Margin</i>
a	: Nilai Konstanta Y jika X = 0
b_1, b_2, b_3	: Koefisien Regresi
X_1	: <i>Working Capital Turnover</i>
X_2	: <i>Debt to Equity Ratio</i>
X_3	: <i>Inventory Turnover</i>
e	: <i>Standard Error</i>

3.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (X) mengetahui variabel dependen (Y) maka digunakan analisis koefisien determinasi yaitu kuadrat nilai korelasi dikalikan 100%. Untuk lebih jelasnya, rumus koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinan

r = koefisien korelasi

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Parsial

$H_{01} : \rho_1 = 0$ *Working Capital Turnover* secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma, Tbk.

$H_{a1} : \rho_1 \neq 0$ *Working Capital Turnover* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma, Tbk.

$H_{02} : \rho_2 = 0$ *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma, Tbk.

$H_{a2} : \rho_2 \neq 0$ *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma, Tbk.

$H_{03} : \rho_3 = 0$ *Inventory Turnover* secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma, Tbk.

$H_{a3} : \rho_3 \neq 0$ *Inventory Turnover* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma, Tbk.

b. Secara Simultan

$H_0 : \rho_1 = \rho_2 = \rho_3 = 0$ *Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma, Tbk.

$H_a : \rho_1 \neq \rho_2 \neq \rho_3 \neq 0$ *Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma, Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas (tingkat keyakinan atau confidence level sebesar 95% , taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%. Taraf signifikan sebesar 5% merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikansi yang biasa digunakan dalam penelitian sosial.

3. Kriteria Keputusan

1. Secara Parsial

Jika *Significance t* $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika *Significance t* $\geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

2. Secara Simultan

Jika *Significance F* $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika *Significance F* $\geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima. Untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 16.0 agar hasil yang diperoleh lebih akurat.